

**HUBUNGAN ANTARA ASPIRASI BELAJAR DAN DISIPLIN BELAJAR PADA
SANTRI KELAS X PONDOK PESANTREN WAHID HASYIM YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Universitas Islam Negeri Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Psikologi

Disusun Oleh :

Muhammad Fat Hurroziqy

(13710019)

Diajukan Kepada

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2020

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Fat Hurroziqy

NIM : 13710019

Program Studi : Psikologi

Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa di dalam skripsi peneliti tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi serta asli hasil karya peneliti sendiri, bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila ditemukan plagiasi dalam skripsi ini maka saya bersedia ditindak sesuai dengan aturan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Yogyakarta, 07 Mei 2020

Yang menyatakan,



Muhammad Fat Hurroziqy

NIM : 13710019

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Zidni Immawan Muslimin, S.Psi., M.Si.

Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah memeriksa, mengarahkan dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing, saya menyatakan bahwa skripsi saudara :

Nama : Muhammad Fat Hurroziqy

NIM : 13710019

Judul : Hubungan antara Aspirasi Belajar dan Disiplin Belajar pada Santri Kelas X SMA Sains Wahid Hasyim Yogyakarta

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagai syarat memperoleh gelar sarjana strata satu Psikologi.

Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatiannya, saya ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 07 Mei 2020

Pembimbing



Zidni Immawan Muslimin, S.Psi., M.Si.

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1101/Un.02/DSH/PP.00.9/12/2020

Tugas Akhir dengan judul : HUBUNGAN ANTARA ASPIRASI BELAJAR DAN DISIPLIN BELAJAR PADA
SANTRI SMA SANS WAHID HASYIM KELAS X PONDOK PESANTREN WAHID
HASYIM YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD FAT HURROZIY
Nomor Induk Mahasiswa : 13710019
Telah diujikan pada : Jumat, 28 Agustus 2020
Nilai ujian Tugas Akhir : B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Valid ID: 5f4cc94988ee2

Ketua Sidang

Zidni Immawan Muslimin, S.Psi, M.Si
SIGNED



Valid ID: 5fbdc71bb7597

Penguji I

Lisnawati, S.Psi., M.Psi
SIGNED



Valid ID: 5fc8ea2cbb212

Penguji II

Sara Palila, S.Psi., M.A., Psi
SIGNED

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Valid ID: 5fc8feb03db0c

Yogyakarta, 28 Agustus 2020
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.
SIGNED

HALAMAN MOTTO

“Jangan Pernah Merasa Memberi, Jangan Pernah Merasa Tersakiti, Hiduplah dengan Cinta” (KH
Jalal Suyuthi S.H)

Seperti halnya sidik jari, karakter setiap orang itu berbeda-beda. Karakter adalah suatu hal yang paling penting dalam menjalani kehidupan.

Percaya dirilah dengan karakter yang anda miliki, karena itu menunjukkan dirimu, apapun yang terjadi dan bagaimanapun kondisinya jangan pernah lupa siapa dirimu.

Topeng tidak akan pernah bisa menguasai dunia, tetapi dengan kau tunjukkan wajah aslimu dunia akan melihatmu.

Teuslah bermimpi dan berjuang, meskipun dijalan nanti kamu akan menjumpai kesakitan, tapi dari sakit itu kamu akan mengetahui batasanmu, sehingga kamu akan belajar untuk tidak merasakan sakit lagi (Muhammad Fat Hurroziqy)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini merupakan bagian dari perjalananku dalam belajar dan berjuang untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi yang akan kupersembahkan untuk :

Ibu dan Bapak yang telah melahirkan dan mendidik saya dari kecil hingga dewasa seperti saat ini dengan tulus dan ikhlasnya

Adikku yang ku sayangi, dan semoga kakakmu ini bisa menjadi contoh yang baik untuk dirimu

Dosen pembimbing skripsi dan akademik dengan penuh kesabaran dan kebaikan senantiasa membimbingku selama ini, semoga dilancarkan segala urusannya, dan selalu bahagia.

Keluarga besar pondok pesantren Wahid Hasyim, Keluarga besar SMA Sains Al-Qur'an Wahid Hasyim, semoga selalu diberi kesehatan, kesebar, dan keberkahan dalam mendidik santri-santrinya.

Subjek penelitianku santri-santri SMA Sains Al-Qur'an Wahid Hasyim yang berkontribusi besar dalam penelitian ini.

Teman-teman psikologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah mewarnai masa-masa peralihanku.

Semua orang yang mendukungku untuk memperoleh gelar sarjana psikologi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas nikmat sehat dan rahmat-Nya peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Orang tua saya Bapak Drs. Samsul Huda M.Pdi. dan Ibu Ainun Hidayati terimakasih atas doa yang tiada henti mengalir dan segala pengorbanan serta cinta kasih.
2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga.
3. Ketua dan Sekretaris Prodi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Satih Saidiyah, Dipl Psy. M.Si. selaku dosen pembimbing akademik.
5. Bapak Zidni Immawan Muslimin, S.Psi., M.Si. Psi. selaku dosen pembimbing skripsi. Terimakasih ditengah kesibukannya telah meluangkan waktu untuk membimbing dan terus memberi arahan serta dukungannya selama ini.
6. Ibu Lisnawati, S.Psi., M.Psi. selaku dosen penguji I.
7. Ibu/Bapak dosen selaku dosen penguji II.
8. Segenap Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Terimakasih atas ilmu yang telah diberikan selama ini.
9. Adikku Asna Zaqiyana terimakasih dan semangatlah untuk menyelesaikan Studi Sarjana di IAIN Tulungagung.
10. Bapak KH Jalal Suyuthi, Ibunda Naeli Umi Halimah, Mas Reza, Mas Rafi, dan Kak Fada selaku orang tua dan saudara saya di Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta.
11. Segenap Staff dan Guru keluarga besar SMA Sains Al-Qur'an Wahid Hasyim yang menjadi teman mengabdikan dan menuntut ilmu bersama di Pondok Pesantren Wahid Hasyim.
12. Wabillkhusus Kepala sekolah SMA Sains Al-Qur'an Wahid Hasyim Bapak Aqib Fatah Abdi S.E.
13. Bapak Agus Baya Umar selaku dewan senior yang selalu mengingatkan untuk menyelesaikan skripsi.
14. Seluruh keluarga Bani Ahmad Suwito yang selalu memberikan pelajaran, motivasi dan semangat.
15. Teman-teman BOM-OR, Hanif, Ridho, Deky, Bana, Mas Yozhy, Danar, Galih, Faros Dll. Terimakasih atas segala pengalaman dan torehan meraih prestasi bersama.
16. Aghifian Hanif Firdus yang ikut serta berperan wira-wiri bersama untuk menyelesaikan skripsi.
17. Teman-teman dunia maya. Terimakasih atas bantuan tak kasat matanya.

Terima kasih untuk semua pihak yang tidak dapat peneliti cantumkan satu persatu atas dukungannya.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan semua dengan yang lebih baik. Peneliti menyadari bahwa penulisan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, peneliti

mengharap kritik dan saran untuk perbaikan selanjutnya. Semoga karya penelitian ini dapat bermanfaat.

Yogyakarta, 07 Mei 2020

Penyusun,



Muhammad Fat Hurroziqy



DAFTAR ISI

Surat Pernyataan Keaslian Penelitian	I
Nota Dinas Pembimbing	II
Halaman Pengesahan	III
Halaman Motto	IV
Halaman Persembahan	V
Kata Pengantar	VII
Daftar Isi	IX
Daftar Bagan	XI
Daftar Tabel	XII
Daftar Lampiran	XIII
Intisari	XIV
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	10
E. Keaslian Penelitian	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	18
A. Disiplin Belajar.....	18
a. Pengertian Disiplin Belajar	18
b. Aspek Disiplin Belajar	19
c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Disiplin Belajar.....	23
B. Aspirasi Belajar.....	30
1. Pengertian Aspirasi Belajar.....	30
2. Aspek-Aspek Aspirasi Belajar	32
C. Hak Santri.....	34
D. Dinamika Hubungan Aspirasi Belajar dan Disiplin Belajar	35
E. Hipotesis.....	41
BAB III METODE PENELITIAN	42
A. Identifikasi Variabel	42

B. Definisi Operasional.....	42
1. Disiplin Belajar	42
2. Aspirasi Belajar.....	42
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	43
D. Metode Pengumpulan Data.....	44
E. Validitas, Seleksi Aitem dan Reliabilitas	47
1. Validitas	47
2. Seleksi Aitem.....	48
3. Reliabilitas	49
F. Metode Analisis Data.....	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	52
A. Orientasi Kancan	52
B. Persiapan Penelitian	53
C. Pelaksanaan Penelitian.....	57
D. Analisis Data.....	58
E. Pembahasan.....	65
BAB V PENUTUP.....	71
A. Kesimpulan.....	71
B. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA.....	73

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR BAGAN

Bagan 1 : Dinamika Hubungan antara Aspirasi Belajar dengan Disiplin Belajar... ..	40
---	----



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Skor Jawaban Pernyataan Favourable dan Unfavourable.....	45
Tabel 2. Sebaran Item Skala Disiplin Belajar	46
Tabel 3. Blue Print Skala Aspirasi Belajar	47
Tabel 4.1 Sebaran Item Lolos dan Gugur Skala Aspirasi Belajar	55
Tabel 4.2 Sebaran Item Skala Aspirasi Belajar dengan Nomor Baru	56
Tabel 5 Mean Hipotetik dan Mean Empirik skala Disiplin Belajar dan Skala Aspirasi Belajar	58
Tabel 6 Norma Kategorisasi	59
Tabel 7 Kategorisasi Skor Disiplin Belajar.....	60
Tabel 8 Kategorisasi Skor Aspirasi Belajar	61
Tabel 9 Uji Normalitas Skala Disiplin Belajar dan Aspirasi Belajar.....	62
Tabel 10 Uji Linieritas	63
Tabel 11 Uji Hipotesis	64

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Hasil Uji Realibitas skala Aspirasi Belajar sebelum seleksi	78
Skala Aspirasi Belajar uji coba (tryout)	78
Tabulasi Data Tryout	85
Deskripsi Statistik Data Penelitian.....	85
Uji Normalitas	85
Uji Linieritas.....	85
Uji Hipotesis	86
Skala Penelitian Aspirasi Belajar	86
Skala Disiplin Belajar	87
Tabulasi Data Penelitian Skala Aspirasi Belajar.....	88
Tabulasi Data Penelitian Disiplin Belajar	92

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**HUBUNGAN ANTARA ASPIRASI BELAJAR DAN DISIPLIN BELAJAR PADA
SANTRI SMA SANS WAHID HASYIM KELAS X PONDOK PESANTREN WAHID
HASYIM YOGYAKARTA**

Muhammad Fat Hurroziqy

NIM. 13710019

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui korelasi antara aspirasi belajar dan disiplin belajar pada santri SMA Sains Al-Qur'an kelas X pondok pesantren Wahid Hasyim. Populasi subjek pada penelitian ini adalah sebanyak 150 santri kelas X SMA Sains Wahid Hasyim dan sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 90 santri, sampel diambil menggunakan teknik *cluster sampling*. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasi dengan menghubungkan dua variabel yang berbeda. Pengambilan data subjek penelitian menggunakan lembar skala penelitian untuk disebar ke subjek penelitian berdasarkan kelasnya. Teknik pengambilan data menggunakan skala aspirasi belajar dan skala disiplin belajar. Data analisa menggunakan teknik korelasi *product moment pearson*. Hasil analisis data menunjukkan nilai uji hipotesis memiliki koefisien korelasi sebesar $R=0,209$ dengan signifikansi sebesar $P=0,049$, sementara sumabangan efektif yang dilihat dari R-Square sebesar 0,43 atau setara dengan 43%, sedangkan sisanya 57% disebabkan faktor lain. Hasil ini menunjukkan adanya korelasi yang signifikan antara aspirasi belajar dan disiplin belajar pada santri SMA Sains Wahid Hasyim Yogyakarta.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**RELATIONSHIP BETWEEN LEARNING ASPIRATION AND DISCIPLINE OF
LEARNING IN SANS WAHID HASYIM HIGH SCHOOL OF CLASS X PONDOK
PESANTREN WAHID HASYIM YOGYAKARTA**

Muhammad Fat Hurroziqy

NIM. 13710019

ABSTRACT

This study aims to determine the correlation between the aspirations of learning and the discipline of learning in students of the Science High School class X Wahid Hasyim Islamic boarding school. The population of subjects in this study were 150 students of class X Wahid Hasyim High School and the samples taken in this study were 90 students, samples taken using cluster sampling techniques. This study uses a quantitative correlation method by connecting two different variables. Retrieval of research subject data uses research scale sheets to be distributed to research subjects based on their class. Data collection techniques using the scale of learning aspirations and learning discipline scale. Data analysis uses Pearson product moment correlation techniques. The results of data analysis showed the value of the hypothesis test had a correlation coefficient of $R = 0.209$ with a significance of $P = 0.049$, while the effective contribution seen from R-Square was 0.43 or equivalent to 43%, while the remaining 57% was due to other factors. These results indicate a significant correlation between learning aspirations and the discipline of learning in students Wahid Hasyim Yogyakarta High School of Scienc.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pesantren merupakan lembaga pendidikan islam tertua di Indonesia dan memiliki peranan penting dalam sejarah perkembangan Islam di Indonesia. Lembaga pendidikan ini memiliki sebutan-sebutan tersendiri, seperti di Aceh pesantren disebut dengan istilah *rangkang* atau *meunasah* dan di Sumatra Barat disebut dengan *Surau*. Lembaga pendidikan ini merupakan lembaga pendidikan tertua di Indonesia (Maunah, 2009). Terkadang lembaga ini disebut dengan pondok atau pesantren dan juga disebut pondok pesantren.

Pesantren merupakan pendidikan *non formal* yang tertua di Indonesia. Pesanten memiliki peran yang luar biasa dalam membangun dan membina masyarakat di Indonesia, sehingga pesantren memiliki peranan yang nyata dalam pembangunan pendidikan di Indonesia. Pondok pesantren bahkan mampu untuk meningkatkan peranannya secara mandiri untuk menggali potensi yang dimiliki masyarakat di sekitarnya. (Ahdiani, 2016).

Pendidikan dalam pesantren diharapkan pemerintah Indonesia untuk membina kerukunan warga Indonesia dengan mengajarkan prinsip kehidupan bertoleransi. Seperti yang dikatakan oleh Bapak Wakil Presiden Republik Indonesia saat itu, Bapak Yusuf Kalla dalam kunjungannya di pondok pesantren Darul Hikmah Tulungagung, yaitu “*Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan agama yang harus mengajarkan prinsip kehidupan*

toleransi atas dasar saling menghargai, seperti yang tercantum dalam Al-Qur'an Surat Ak-Kafirun". Lebih lanjut wakil presiden saat itu menjelaskan bahwa toleransi harus melibatkan semua pihak, baik itu antaragama, antar suku, antarkepercayaan, dan antargolongan, semua itu harus saling menghormati (Liputan6, 2017).

Menurut Maunah (2009), berdasarkan tujuan pendiriannya, pesantren hadir karena dua alasan. Pertama pesantren ada untuk memberi respon terhadap situasi sosial masyarakat saat ini yang tengah menghadapi keruntuhan pada sendi-sendi moral, dengan transformasi nilai yang ditawarkan (*amar ma'ruf nahi mungkar*). Oleh karenanya kehadiran pesantren dapat disebut sebagai agen perubahan sosial (*agent of social change*) yang mendukung aksi-aksi pembebasan (*liberation*) pada masyarakat dari buruknya moral, penindasan politik dan kemiskinan ekonomi. Kedua pesantren hadir karena memiliki peran untuk menyebarkan informasi ajaran tentang universalitas Islam di seluruh Nusantara yang memiliki watak pluralis, baik dari dimensi kepercayaan, budaya, maupun kondisi sosial masyarakat.

Pesantren sebagai lembaga pendidikan menerapkan pendidikan dengan totalitas yang mengandalkan keteladanan, penciptaan lingkungan dan pembiasaan akhlakul karimah melalui berbagai tugas dan kegiatan. Pada pendidikan di pesantren ini apapun yang dilihat, didengar, dirasakan dan dikerjakan oleh santri adalah pendidikan. (Irfan, 2016).

Pesantren mengupayakan pendidikan yang optimal untuk melaksanakan fungsi dan perannya sebagai lembaga pendidikan yang berbasis agama. Salah

satu upaya untuk mengoptimalkan perannya tersebut, pesantren menerapkan suatu kebijakan yang tertuang dalam bentuk peraturan yang harus dilaksanakan oleh santri, tujuannya adalah untuk membentuk akhlak yang baik (*akhlakul karimah*) sehingga dalam proses pembentukannya harapannya diperlukan berbagai peraturan-peraturan untuk mengukur dan memberikan nilai terhadap santri, akan tetapi peraturan yang seharusnya di laksanakan oleh santri masih tetap dilanggar oleh santri. Penelitian yang dilakukan oleh Rifa'i (2009) yang berjudul “Kenakalan Remaja Dikalangan Santri Putra di Asrama Diponegoro Pondok Pesantren Yayasan Ali Maksum Krapyak Yogyakarta” menghasilkan data berupa pelanggaran yang terdapat di asrama Diponegoro yaitu meliputi merokok, membolos, pacaran, menginap diluar asrama dan mencuri.

Nurjanah (2014), dalam penelitiannya yang berjudul “Upaya Pondok Pesantren Dalam Mengatasi Kenakalan Remaja” menghasilkan data penelitian mengenai perilaku-perilaku ketidak disiplin remaja dalam ruang lingkup pondok pesantren, yaitu berupa pelanggaran-pelanggaran yang seharusnya tidak dilakukan santri meliputi berkelahi, keluyuran, ataupun berjudi.

Penelitian yang dilakukan oleh Muniroh (2013) yang berjudul “Hubungan Antara Kontrol Diri dan Perilaku Disiplin Pada Santri Di Pondok Pesantren” menyatakan bahwa di pondok pesantren kenyataan antara sikap santri terhadap tata tertib yang ada di pesantren beragam, khususnya pada santri Madrasah Aliyah. Beberapa santri Aliyah ini tak jarang membolos mengaji, dan terlambat kembali ke pondok pesantren dari jam yang telah di tentukan, sehingga tidak mengikuti kegiatan kepesantrenan. Meskipun sudah ada aturan

yang tertulis mengenai pelanggaran yang ada di pesantren, akan tetapi masih saja para santri melanggar aturan tersebut.

Bentuk-bentuk perilaku tidak disiplin santri dalam mencari ilmu di pesantren seperti yang telah dipaparkan di atas terjadi pada usia remaja. Pada fase remaja ini, idealnya remaja dalam perkembangannya memiliki penalaran logis dan pemikiran idealitas secara kognitif. Secara emosional remaja mengalami penurunan harga diri, emosi yang tidak menentu, serta mengalami pencarian identitas. Sedangkan remaja secara sosial mengalami fokus terkait kemandirian, menginginkan kebebasan, mengalami peningkatan konflik dengan orang tua, dan hubungan antara teman sebaya yang kuat (Santrock, 2007).

Pada kenyataannya pada fase remaja inilah terjadi kompleksitas permasalahan, sehingga pada masa ini mereka rawan sekali untuk melanggar kedisiplinan. Erikson (Santrock, 2007) menjelaskan bahwasanya pada kondisi seperti ini remaja masuk pada tahap perkembangan identitas dan kebingungan identitas (*identity versus identity confusion*). Remaja pada tahap ini mengalami perkembangan identitas dengan memiliki banyak peran baru dan dihadapkan pada status orang dewasa. Berdasarkan hal tersebut peneliti melakukan fokus penelitian terhadap remaja, khususnya pada remaja SMA Sains yang semua santrinya tinggal dilingkungan pesantren.

Berdasarkan hasil *preliminary research* yang dilakukan peneliti dengan mencari data melalui wawancara salah satu tenaga pendidik yang ada di SMA Sains Wahid Hasyim pada hari Sabtu, 27 Juli 2019 serta dilengkapi dengan

catatan buku pelanggaran santri menyatakan bahwa masih banyak santri yang melakukan pelanggaran terhadap tata tertib di pondok pesantren, baik itu saat jam di sekolah maupun jam belajar di pondok pesantren. indikator dari kedisiplinan ini adalah patuh terhadap tata tertib, ketaatan dan keteraturan, perhatian terhadap kegiatan pembelajaran di kelas, perhatian terhadap materi pembelajaran, belajar dalam suasana yang mendukung, siap dalam melaksanakan pembelajaran, menyelesaikan tugas pada waktunya, dan memiliki rencana dalam belajar. Dari indikator tersebut data lapangan masih ada anak yang melanggar kedisiplinan dalam belajar, dan kurangnya ketepatan waktu dalam menyelesaikan tugas.

Dari data yang diperoleh peneliti melalui hasil wawancara terhadap AM guru yang mengajar di SMA Sains Al-Qur'an terdapat 350 siswa dengan rincian 151 siswa putra dan 199 putri. Menurut AM setiap hari terdapat beberapa anak yang kurang disiplin, dari 167 santri yang ada sekitar 20 santri masih kurang terib, sehingga hal ini menyebabkan santri tersebut tidak mengikuti kegiatan apel pagi dan *english morning* yang di adakan setiap pagi hari. Dari data yang ditemukan oleh pihak sekolah sepuluh siswa diantaranya adalah siswa yang sering terlambat. Pelanggaran-pelanggaran lain yang dilakukan oleh santri adalah tidak memakai atribut lengkap, dan membolos saat jam pelajaran.

Disiplin belajar sangat diperlukan untuk perkembangan remaja dalam belajarnya. Perilaku disiplin yang muncul dari kesadaran diri, akan mendorong siswa untuk berhasil dalam belajarnya. Menurut Tulus Tu'u (2004), disiplin belajar penting karenan dapat memberikan dukungan yang tenang dan tertib

bagi proses pembelajaran. Individu yang disiplin akan sadar terhadap norma, dan mentaati peraturan yang berlaku di sekolah maupun di lingkungan sekitarnya.

Siswa yang sadar akan disiplin belajar, mereka akan memberikan kenyamanan pada siswa lain serta guru sebagai pendidik serta mereka akan menciptakan suatu lingkungan yang kondusif untuk belajar (Winoto, 2014). Menurut Rimm (2003), disiplin memiliki tujuan untuk mengarahkan anak agar mereka belajar mengenai hal-hal yang baik yang merupakan persiapan bagi masa dewasa. Dengan disiplin belajar, siswa akan menjadi terarah dalam menjalani segala aktivitasnya.

Menurut Rachman (Tu'u, 2004), ada empat hal yang menjadi tujuan dari disiplin belajar disekolah yaitu ; (1) memberikan dukungan terhadap perilaku-perilaku yang tidak menyimpang, (2) mendorong siswa untuk berperilaku yang benar, (3) membantu siswa untuk mengenal dan memahami lingkungannya, serta menjauhi larangan sekolah, (4) siswa dapat belajar dengan kebiasaan-kebiasaan yang baik.

Pentingnya disiplin belajar bagi santri merupakan suatu permasalahan yang harus di atasi, karena masih banyaknya santri yang melanggar aturan-aturan tata tertib sekolah dan kepesantrenan. Menurut Wulandari dan Muhari (2011), disiplin belajar merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh suatu tingkah laku yang baru yang dihasilkan dari pengalaman pribadi yang diperoleh dari lingkungannya dengan menunjukkan nilai-nilai kepatuhan, ketaatan, kesetiaan, keterbiban dan keteraturan.

Menurut Kolhbelrg (Widodo, 2013), suatu perilaku disiplin seseorang akan tumbuh dan berkembang dengan mudah apabila kesadaran dalam diri seseorang itu muncul dengan sendirinya. Untuk itu kedisiplinan merupakan perilaku positif yang dapat menjadikan seseorang berperilaku lebih baik. Bernardt (Widodo, 2013), melihat suatu kedisiplinan adalah hal yang positif, yaitu (1) melatih, tidak mengoreksi, (2) membimbing, tidak menghukum, (3) mengatur kondisi belajar, dan tidak menghalangi dan melarang. Perilaku disiplin akan mendorong tumbuhnya prestasi seorang siswa. Kedisiplinan tidak menjadi sebuah tuntutan yang harus dipatuhi siswa, melainkan siswa dapat dengan senang hati berperilaku disiplin serta dengan kesadaran diri.

Menurut Kholifah (2011) ada dua faktor yang mempengaruhi disiplin, yaitu faktor intern dan ekstern. Faktor intern meliputi emosi, pola pikir, dan motivasi. Sedangkan faktor ekstern meliputi lingkungan sosial dan lingkungan nonsosial. Lingkungan sosial meliputi guru, staff administrasi dan teman. Faktor nonsosial meliputi gedung sekolah, alat belajar dan keadaan cuaca.

Salah satu faktor intern dari disiplin belajar adalah motivasi. Menurut pendapat dari Greenberg (Djali, 2008) motivasi adalah proses membangkitkan, mengarahkan dan memantapkan perilaku kearah suatu tujuan. Menurut Dimiyati dan Mujiono (2006), ada beberapa unsur yang mempengaruhi motivasi, yaitu cita-cita atau aspirasi, kemampuan siswa, kondisi siswa, kondisi lingkungan siswa, unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran dan upaya guru dalam membelajarkan siswa.

Dari beberapa unsur tersebut terdapat unsur aspirasi yang menjadi daya tarik peneliti untuk dijadikan variabel dalam penelitian ini. Peneliti tertarik untuk menggunakan aspirasi sebagai bagian dari variabel penelitian ini karena aspirasi merupakan keinginan kuat dari seseorang dalam mencapai tujuannya. Dalam hal ini Hurlock (2000) menyebutkan bahwa aspirasi merupakan suatu keinginan seseorang akan sesuatu yang lebih tinggi dengan kemajuan sebagai dari hasilnya. Selain itu masih belum ditemukan penelitian lain mengenai aspirasi yang dihubungkan dengan disiplin belajar.

Slameto (2003) mendefinisikan aspirasi sebagai harapan atau keinginan individu akan suatu keberhasilan atau prestasi. Adanya taraf aspirasi tertentu membuat individu melakukan suatu usaha ke arah itu. Taraf aspirasi seseorang ditunjukkan oleh banyak hal, diantaranya adalah keberhasilan seseorang di masa lalu.

Ahmadi (2009) menjelaskan bahwa aspirasi adalah dorongan kehendak seseorang untuk mengarahkan seseorang pada tujuan-tujuan hidup tertentu, dan dikendalikan oleh akal budi. Dimiyati & Mujiono (1999) menyatakan aspirasi sebagai cita-cita, yaitu keinginan yang kuat untuk mencapai suatu tujuan dan berpengaruh pada kemauan dan semangat belajar.

Aspirasi memiliki berbagai macam objek dalam penelitiannya, dari beberapa penelitian yang ditemukan oleh peneliti aspirasi memiliki berbagai objek yang dikaji, yaitu aspirasi dalam melanjutkan studi, aspirasi karir, dan aspirasi belajar. Adapun konsentrasi yang diambil peneliti dalam penelitian ini adalah aspirasi belajar. Aspirasi belajar adalah keinginan spesifik yang ingin

dicapai siswa dan telah ditetapkan siswa dalam belajar (Das, 1989) berupa harapan, atau keinginan siswa terhadap prestasi tertentu di masa depan, atau berupa tingkat performansi yang diharapkan individu untuk dicapainya (Benner, 1985).

Aspirasi belajar mengajarkan pada siswa untuk mencapai suatu tujuan dalam belajarnya. Tujuan-tujuan belajar siswa tersebut sangat dipengaruhi oleh aspirasi. Menurut Hurlock (2000), aspirasi dibagi menjadi dua kategori, yaitu aspirasi positif dan aspirasi negatif. Aspirasi positif merupakan keinginan untuk meraih suatu kemampuan. Individu yang mempunyai aspirasi positif, mereka memiliki keinginan untuk mendapatkan lebih baik dan lebih tinggi dari pada yang mereka miliki saat ini. Sedangkan aspirasi negatif adalah keinginan untuk mempertahankan apa yang telah dicapainya saat ini, tanpa ingin untuk meningkatkan suatu hal yang dicapainya untuk masa mendatang.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan, bahwasanya pendidikan pesantren memiliki tujuan untuk menciptakan dan mengembangkan kepribadian individu yang islami yaitu dengan ciri-ciri beriman, bertaqwa kepada Tuhan, berakhlak mulia, bermanfaat dan berkhidmat kepada masyarakat, mampu berdiri sendiri, teguh kepribadian menegakkan agama dan mencintai ilmu dalam mengembangkan kepribadian yang muhsin (Maunah, 2009) masih belum dapat dikatakan berhasil. Hal tersebut dikarenakan masih banyaknya temuan-temuan dari peneliti yang menggambarkan banyaknya pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan oleh santri saat belajar. Salah satu faktor yang menyebabkannya yaitu berupa tingkat aspirasi belajar.

Berkaitan dengan hal tersebut peneliti tertarik untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara tingkat aspirasi belajar santri dengan tingkat disiplin belajarnya di pondok pesantren. Oleh karena itu penulis dalam penelitian ini mengangkat judul, “Hubungan antara Aspirasi Belajar dan Disiplin Belajar pada Santri Kelas X Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang peneliti ambil pada penelitian ini adalah “Apakah ada Hubungan antara Aspirasi Belajar dengan disiplin belajar pada siswa kelas X SMA Sains Al-Qur’an Wahid Hasyim Yogyakarta.”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mencari hubungan antara Aspirasi Belajar dengan disiplin belajar yang diterapkan pada siswa kelas X SMA Sains Al-Qur’an Wahid Hasyim Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberi kontribusi terhadap ilmu psikologi, khususnya psikologi pendidikan, mengenai aspirasi belajar dan disiplin belajar.
- b. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang mengambil pembahasan mengenai aspirasi belajar dan disiplin belajar.

2.

Manfaat Praktis

- a. Bagi Sekolah, penelitian ini diharapkan dapat mengupayakan peningkatan aspirasi belajar siswa supaya disiplin belajar di sekolah meningkat.
- b. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman mengenai aspirasi belajar dan disiplin belajar.

E.

Keaslian Penelitian

Penelitian terdahulu dilakukan oleh Nuryasih, Suhartono, dan M. Chamdani (2012) dengan judul penelitian “Konseling Kelompok Dengan Strategi Pengelolaan Diri Untuk Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa Kelas IV SDN 1 Triwarno”. Penelitian ini menjelaskan adanya peningkatan antara konseling kelompok dengan strategi pengelolaan diri yang meningkat disetiap siklusnya, baik dari aktivitas guru, aktivitas siswa, respon siswa dan penggunaan strategi. Pengumpulan data disiplin belajar menggunakan teknik observasi, wawancara, sosiometri, angket, dan dokumentasi. Validitas data diperoleh melalui triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi teori. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif komparatif dan analisis statistic deskriptif. Subjek dalam penelitian ini adalah 10 siswa laki-laki kelas IV SDN 1 Triwarno, pada tahun ajaran 2013/2014 yang mengalami masalah disiplin belajar rendah. Prosedur dalam penelitian ini berupa penelitian dalam tiga siklus, tiap siklus tiga pertemuan. Setiap siklus

terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Hasil dari penelitian ini proses/penerapan konseling kelompok dengan strategi pengelolaan diri mengalami peningkatan pada tiap siklusnya, baik aktivitas guru, aktivitas siswa, respon siswa, dan penggunaan strategi pengelolaan diri. Selain itu, disiplin belajar siswa juga mengalami peningkatan pada setiap siklusnya.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Prasti dengan judul “Hubungan antara Motivasi Belajar dengan Disiplin Belajar Siswa pada saat Layanan Pembelajaran di Kelas II SMU Negeri 1 Limbangan Kabupaten Kendal Tahun 2004/2005”. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode skala psikologis (skala disiplin) untuk memperoleh data tentang disiplin belajar pada siswa. Pendekatan yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasi untuk mengetahui hubungan antara motivasi belajar dengan disiplin belajar. Berdasarkan analisis dari hasil data penelitian dengan menggunakan SPSS diketahui bahwa harga korelasi antara disiplin belajar dengan motivasi belajar siswa sebesar 0,714 dengan signifikansi 0,000, dimana harga $r_{(5\%;44)}$ dengan pendekatan $r_{(5\%;100)} = 0,195$. Karena harga signifikansinya $<0,05$ atau harga $r_{hitung} (0,714) > 0,195$ maka harga korelasi tersebut signifikan artinya ada hubungan yang signifikan antara disiplin belajar dengan motivasi belajar siswa.

Penelitian yang selanjutnya dilakukan oleh Ali Masrohan (2014) yang berjudul “Penerapan Konseling Kelompok Realita Teknik WEDP untuk

Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Rejojampi Banyuwangi”. Disiplin Belajar ini diukur menggunakan skala yang di adopsi dari Liang Gie. Penelitian ini menjelaskan bahwa adanya peningkatan positif dengan dibuktikan pada sesi pretest dengan rata-rata nilai subjek adalah 120 dan pada saat postes rata-rata nilainya meningkat menjadi 174. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh melalui metode kuantitatif eksperimen. Hasil dari analisis Uji Tanda menunjukkan bahwa tanda positif (+) berjumlah 8. Berarti N (banyaknya pasangan yang menunjukkan perbedaan) adalah 8, sehingga x (banyaknya tanda yang lebih sedikit) adalah 0. Dengan melihat tabel tes binominal dengan ketentuan $N = 8$ dan $x = 0$, maka diperoleh $p=0,04$. Bila menggunakan ketetapan α (taraf kesalahan) sebesar 5% adalah 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa $0,04 < 0,05$, dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Selain itu juga terdapat perbedaan antara skor pre-test dan post-test, dimana hasil rata-rata yang diperoleh saat pre-test sebesar 120 dan untuk hasil rata-rata post-test sebesar 174. Sedangkan selisih rata-rata pre-test dan post-test sebesar 54. Hal tersebut menunjukkan bahwa skor pre-test < post test yang berarti skor disiplin belajar siswa kelas XI IPS meningkat Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh melalui metode kuantitatif eksperimen. Hal ini membuktikan bahwa penerapan konseling kelompok realita teknik WDEP dapat meningkatkan disiplin belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Rejojampi Banyuwangi.

Penelitian selanjutnya dari Khafid, Muhammad dan Suroso (2007) dengan judul “Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar Ekonomi”, menunjukkan hasil analisis deskriptif dengan presentase dan analisis statistic yang telah dilaksanakan, maka dapat dirumuskan pokok-pokok kesimpulan sebagai berikut : (1) disiplin belajar siswa dalam kategori tinggi 77,25% dan lingkungan keluarga dengan kondisi baik dengan presentase 71,02%, (2) secara simultan disiplin belajar dan lingkungan keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dengan presentase sebesar 14,8% dan sisanya sebesar 85,2% yang dipengaruhi oleh factor lain tidak diungkap pada penelitian ini, (3) pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa sebesar 8,17% sedangkan besarnya pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa adalah 8,76%.

Penelitian selanjutnya dari Ari Widayat (2016), yang berjudul “Hubungan Aspirasi Melanjutkan ke Perguruan Tinggi dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas XII. Hasil dari penelitian ini menjelaskan adanya hubungan yang signifikan antara aspirasi melanjutkan studi ke perguruan tinggi terhadap prestasi siswa kelas XII. Pada penelitian ini Aspirasi di ukur menggunakan angket skala likert yang diadopsi dari teori Slameto. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini diperoleh melalui kuantitatif metode korelasi. Hasil penelitian menunjukkan adanya korelasi antara aspirasi dengan prestasi belajar siswa dengan taraf signifikansi sebesar 0,05.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Putri (2013) dengan judul “Aspirasi dalam Melanjutkan Studi pada Siswa Kelas XII SMA Teuku Umar Semarang”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan aspirasi dalam melanjutkan studi tergolong pada kategori sedang dengan perolehan hasil sebesar 72,15% atau 57 subjek. Aspirasi dalam penelitian ini diukur menggunakan angket skala yang diadopsi dari teori aspirasi dari Hurlock. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini diperoleh dari metode kuantitatif deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan aspirasi dalam melanjutkan studi tergolong dalam kategori sedang dengan perolehan hasil sebesar 72,15 atau 57 subjek. Hasil ini ditinjau dari beberapa aspek, antara lain aspek cita-cita dengan perolehan hasil terbanyak 72,16% atau 57 subjek pada kategori sedang, aspek hasrat dengan perolehan hasil terbanyak 62,02% atau 49 subjek pada kategori sedang, selanjutnya aspek ketetapan hati dengan perolehan hasil terbanyak 74,68% atau 59 subjek pada kategori sedang.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Pratama M.H (2017) dengan judul “Hubungan Aspirasi Belajar dengan Hasil Belajar Siswa Kelas VII di SMP Negeri 22 Kota Jambi”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan terdapat korelasi kecil antara aspirasi belajar dan disiplin belajar. Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional, dengan populasi siswa kelas VII di SMP Negeri 22 kota Jambiyang yang berjumlah 123 orang siswa. Dari jumlah tersebut sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 68 orang. Alat pengumpul data

pada penelitian ini adalah angket yang berisi 31 aitem pernyataan dan legger nilai semester genap tahun ajaran 2016/2017.

Penelitian-penelitian diatas meupakan contoh penelitian yang melibatkan variabel disiplin belajar dan aspirasi. Penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Letak dari perbedaan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Topik Penelitian

Keaslian topik penelitian ini berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya, dimana peneliti menggunakan variable disiplin belajar sebagai variable tergantung dan aspirsi belajar sebagai variabel bebas. Pada penelitian ini topik yang digunakan adalah disiplin belajar dan aspirasi belajar terhadap siswa kelas X SMA yang berbasis pada pesantren.

2. Subjek dan Lokasi Penelitian

Subjek pada penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya. Populasi dari penelitian ini adalah siswa kelas X SMA yang berbasis pada lingkungan pesantren di wilayah Yogyakarta. Pemilihan populasi ini berbeda dengan penelitian sebelumnya yang hanya berbasis pada lingkungan SD, SMP, dan SMA yang belum berbasis pada pesantren.

Lokasi penelitian ini juga berbeda dari penelitian sebelumnya, pada penelitian ini subjek yang di ambil adalah santri kelas X SMA Sains Al-Qur'an yang hidup dilingkungan pesantren di Yoyakarta.

3. Alat Ukur Penelitian

Keaslian alat ukur penelitian terkait dengan skala alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini. Skala ukur pada penelitian ini meliputi skala ukur disiplin belajar dan skala ukur aspirasi. Skala alat ukur disiplin belajar di ambil peneliti dari penelitian yang disusun oleh Miftahul Firdaus (2013) yang berpedoman pada teori disiplin belajar dari Hurlock (2008). Skala alat ukur aspirasi belajar peneliti berpedoman pada aspek-aspek aspirasi dari Litzky dalam Greenhaus & Callahan (2006).

Berdasarkan hasil dari telaah dan review penelitian sebelumnya pada penelitian yang akan dilakukan peneliti ini terdapat perbedaan mendasar terkait dengan subjek penelitian, variabel, lokasi, serta alat ukur yang diangkat oleh peneliti. Penelitian yang akan dilakukan peneliti ini berjudul “Hubungan antara Aspirasi Belajar dengan Disiplin Belajar pada siswa SMA kelas X SMA Sains Al-Qur’an Wahid Hasyim Yogyakarta”. Dengan demikian, berdasarkan hasil telaah terhadap penelitian sebelumnya, penelitian yang akan dilakukan dinyatakan asli.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji hipotesis diketahui koefisien korelasi sebesar $R=0,209$ dengan signifikansi sebesar $p=0,049$. Sumabangan efektif yang dilihat dari R-Square sebesar 0,43 atau setara dengan 43%, sedangkan sisanya 57% disebabkan faktor lain. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara aspirasi belajar dan disiplin belajar pada siswa SMA Sains Wahid hasyim. Artinya semakin tinggi aspirasi belajar siswa maka semakin tinggi tingkat disiplin belajar siswa. Sebaliknya jika semakin rendah disiplin aspirasi belajar siswa, semakin rendah juga disiplin belajar siswa SMA Sains Wahid Haysim.

B. Saran

1. Bagi siswa-siswi sekolah menengah atas

Hasil penelitian yang menunjukkan korelasi yang positif antara aspirasi belajar dan disiplin belajar pada siswa-siswi yang berbasis pondok pesantren, diharapkan siswa dapat meningkatkan aspirasinya sehingga disiplin belajarnya juga meningkat.

2. Bagi guru dan staff sekolah berbasis pesantren

Guru-guru dan staff pengelola sekolah diharapkan mampu mengkondisikan siswa supaya memiliki aspirasi belajar yang tinggi, karena dengan aspirasi belajar yang tinggi guru-guru dan staff akan

lebih mengkondisikan siswa-siswinya di sekolah supaya lebih disiplin lagi dalam sekolahnya.

3. Bagi Pembina-pembina asrama sekolah berbasis pesantren

Penelitian ini diharapkan di pelajari oleh pembina-pembina asrama supaya selalu memperhatikan aspirasi belajar siswa dan mengingatkan siswa-siswinya untuk selalu menanamkan niat mereka dalam belajar, sehingga diharapkan dengan tingginya tingkat aspirasi siswa dapat lebih mudah lagi mengkondisikan siswa-siswinya dalam belajar.

4. Bagi peneliti lain

Penelitian ini dapat dijadikan referensi baru untuk meneliti hubungan antara aspirasi belajar dan disiplin belajar siswa, terutama di sekolah yang berbasis pondok pesantren. Selain itu, karena penelitian ini menghubungkan antara disiplin belajar dan disiplin belajar yang melewati motivasi belajar, pada penelitian selanjutnya peneliti menyarankan untuk menjadikan variabel motivasi belajar sebagai variabel mediator yang menghubungkan antara disiplin belajar dan aspirasi belajar.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Ahdiani. (2016). Makalah Peran Pondok Pesantren. Di akses 14 februari 2017
<http://ahdianisiti.blogspot.co.id/2016/01/makalah-peran-pondok-pesantren-dalam.html>.
- Ahmadi (2009). *Psikologi Umum*. Jakarta: Rieka Cipta
- Albery, I.P., dan Munafo, M. (2011). *Psikologi Kesehatan, edisi ke-1*. Yogyakarta : Palmall.
- Ali & Asrori. (2011). *Psikologi Remaja Pengembangan Peserta Didik. Edisi 6*. Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Azwar, S. (2010). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2011). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Baharuddin dan Esa. (2008). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Berliner & Gage. (1984). *Educational Psychology Third Edition*. USA : Houghton Mifflin Company.
- Benner, D.G. (Ed.). (1985). *Encyclopedia of Psychology*. Grand Rapids, Michigan: Baker Books House.
- Chaplin, J.P. (2011). *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Crow & Lestar D. (1989) *Psikologi Pendidikan, terj. Abd. Rachman Abror*. Yogyakarta: Nur Cahaya.
- Das, S.X. (1989). Peer Influence and Educational Aspiration of Secondary School Students: A Study in Relation to Their Academic Achievement. *PHD Dissertation Abstract*. Maharaja Sayajirao University of Baroda (India). (CD-ROM: UMI Company).
- Dimiyati dan Mudjiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djaali. (2008). *Psikologi Pendidikan*. CV Pendoman Ilmu Jaya: Jakarta.
- Djamarah (2008). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Elmirawati. (2013). Hubungan Antara Aspirasi Siswa dan Dukungan Orangtua Dengan Motivasi Belajar Serta Implikasinya Terhadap Bimibngan Konseling. *Jurnal Ilmiah Konseling Vol 2*.
- Firdaus M (2013). Hubungan antara Motivasi Belajar dengan Disiplin Belajar Siswa di Kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK PIRI 1 Yogyakarta Tahun

Ajaran 2012/2013. *Skripsi*. Yogyakarta : Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.

Gunarso, Singgih D (2000). *Psikologi untuk Membimbing* Jakarta: PT. BPK Gunung Mulia.

Gunawan A. (2004). *Genius Learning Strategy*. Jakarta: Gramedia.

Greenhaus, Jeffrey. H & Callahan, Gerard. A. (2006). *Encyclopedia of Career Development. Volume 1*. California: SAGE Publications, Inc.

Hadi S. (2002). *Metodologi Riset*. Yogyakarta: Andi Offset.

Hasibuan, Malayu S.P (2006). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Bumi Aksara.

Hurlock, E.B. (2000). *Perkembangan Anak Jilid 2 (Edisi Keenam)*. Jakarta: Erlangga.

Hurlock, E.B. (2008). *Psikologi Perkembangan: Suatu Perkembangan Sepanjang Rentang Kehidupan (Edisi Kelima)*. Jakarta: Erlangga.

Hawadi (2001). *Psikologi Perkembangan Anak*. Jakarta : Grasindo

Irfan (2016). Peran pondok pesantren dalam membentuk karakter santri. Di akses 18 April 2017. http://www.pesantren-condong.net/artikel_peranan-pondok-pesantren-condong-dalam-pembentukan-karakter-santri_id-92.html

Khafid M dan Suroso. 2007. Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar Ekonomi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Vol.2 (No. 2)*. Semarang.

Kholifah, U. (2011). Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Kedisiplinan Siswa MA Al- Asror Patemon Gunung Pati Semarang Tahun Pelajaran 2010/ 2011. *Skripsi*. Semarang : Fakultas Tarbiyah UIN Walisongo Semarang.

Lerner, R M & Hultsch (1983). *Human Development, A Life Span Perspective*. New York. Mc Grow Hill book Company

Lewin, K., Dembo, T., Festinger, L., & Sears, P. S. (1944). Level of aspiration. In J. M. Hunt, *Personality and the behavior disorders* (pp. 333-378). Oxford, England: Ronald Press.

Masrohan A (2014). Penerapan Konseling Kelompok Realita Teknik WDEP Untuk Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa Kelas Xi IPS SMA Negeri 1 Rogojampi Banyuwangi. *Jurnal BK UNESA Vol.4 (No 3)*, Hal 1-10.

Maunah, B. (2009). *Tradisi Intelektual Santri*. Yogyakarta : Teras

- Minarni (2005). Pengaruh Disiplin dan Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kelas VIII di SMP Negeri 11 Semarang. <http://www.pustakaskripsi.com> (6 Juni. 2012).
- Monks, dkk (2006). *Psikologi Perkembangan: Pengantar Dalam Berbagai Bagiannya*. Yogyakarta: UGM Press.
- Muniroh (2013). Hubungan Antara Kontrol Diri dan Perilaku Disiplin Pada Santri Di Pondok Pesantren. *Skripsi* (Tidak Diterbitkan). Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga).
- Nurjanah (2014). Upaya Pondok Pesantren Dalam Mengatasi Kenakalan Remaja. *Skripsi* (Tidak Diterbitkan). Purwokerto : IAIN Purwokerto.
- Nuryasih, Suhartono, dan M. Chamdani (2012). Konseling Kelompok Dengan Strategi Pengelolaan Diri Untuk Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa Kelas IV SDN 1 Triwarno. *Skripsi*. Surakarta : Universitas Sebelas Maret.
- Pratama M.H (2017). Hubungan Aspirasi Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 22 Kota Jambi. *Skripsi*. Jambi : Universitas Negeri Jambi.
- Prasti (2005). Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Disiplin Belajar Siswa Pada Saat Layanan Pembelajaran Di Kelas Ii Smu Negeri 1 Limbangan Kabupaten Kendal. *Skripsi* (Tidak Diterbitkan). Semarang : Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.
- Putri, (2013). Aspirasi dalam Melanjutkan Studi pada Siswa Kelas XII SMA Teuku Umar Semarang. *Skripsi* (Tidak Diterbitkan). Semarang : Jurusan Psikologi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Semarang.
- Purwanto N. (2008). *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rifa'i (2009). Kenakalan Remaja Dikalangan Santri Putra Di Asrama Diponegoro Pondok Pesantren Yayasan Ali Maksum Krapyak Yogyakarta. *Skripsi* (Tidak Diterbitkan). Yogyakarta : Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.
- Rimm & Sylvia (2003). *Mendidik Dan Menerapkan Disiplin Pada Anak Prasekolah : Pola Asuh Anak Masa Kini*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Santrock. J. W. (2003). *Adolescence: Perkembangan Remaja*. (edisi keenam) Jakarta: Erlangga.

- Sardiman. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Sarwono. S. W., dan Meinarno, Eko A. (2009). *Psikologi Sosial*. Jakarta : Salemba Humanika.
- Notoatmodjo & Soekidjo. (2003). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sternberg, R. J. (2008). *Psikologi kognitif. (4th edision)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suharnan. (2011). *Kreativitas: Teori dan Pengembangan*. Surabaya: Laros
- Sujiono (2005). *Menu Pembelajaran Anak Usia Dini*. Jakarta: Yayasan Citra Pendidikan Indonesia.
- Suseno. (2012). *Statistika : Teori dan Aplikasi untuk Penelitian Ilmu Sosial dan Humaniora*. Yogyakarta : Ash-Shaff.
- Syah, Muhibbin, (1995). *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*, Bandung : PT. Remaja Rosda Karya.
- Tu'u, T. (2004). *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Thobroni dan Mustofa (2012). *Belajar & Pembelajaran, Pengembangan Wacana & Praktik Pembelajaran dalam Pembangunan Nasional /ARR*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Unardjan. D. (2003). *Manajemen Disiplin*. Jakarta: PT Gramedia.
- Walgito, B (1993). *Bimbingan dan Penyuluhan di sekolah Yogyakarta*. Yogyakarta: Andi offset.
- Widayat A (2016). Hubungan Aspirasi Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas XII. *Jurnal Bimbingan Konseling* Vol.4(No 3), Hal 1-13.
- Winoto, I.F (2014). Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas V Sdn 03 Brujul Kecamatan Jaten Kabupaten Karanganyar Tahun Ajaran 2014/2015. *Naskah Publikasi*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Wulandari, F. D. dan Muhari. (2011). Penerapan Konseling Kelompok dengan *Strategi Self Modeling* untuk Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Bimbingan*, 12. Diperoleh 22 April 2013 dari <http://ppb.jurnal.unesa.ac.id/>

Widodo. (2013). *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT. Rineka Cipta

Zainal. (2009). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Zainal, Khalim. Dan Wan Zulkifli Wan Hassan. 2009. Pendekatan Islam dalam Menangani Masalah Disiplin tegat dalam Kalangan Pelajar Sekolah. *Jurnal of islamic and Arabic Education Vol.1 (No 2)*. Malaysia.

Zahrifah, F. L. dan Darminto, E. (2011). Penggunaan Strategi Pengelolaan Diri untuk Me-ningkatkan Disiplin Belajar Siswa. *Jurnal Psikologi Pen-didikan dan Bimbingan*, . Diperoleh 22 April 2013,dari <http://ppb.jurnal.unesa.ac.id/>

_____, Wapres Jusuf Kalla Meminta Pondok Pesnatren Untuk Mengajarkan Toleransi. di akses 17 Februari 2016.
<http://news.liputan6.com/read/2829060/wapres-jk-minta-ponpes-ajarkan-toleransi>



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

LAMPIRAN

I. Hasil Uji Realibitas skala Aspirasi Belajar sebelum seleksi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.882	.886	20

II. Skala Aspirasi Belajar uji coba (tryout)

No.	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1.	Saya akan belajar serius dalam ekstra KIR atau Olimpiade agar dapat mewakili sekolah dalam kejuaraan.				
2.	Saya akan belajar bahasa Inggris dengan serius agar dapat membawa sekolah meraih prestasi di kejuaraan.				
3.	Setiap hari saya akan setoran minimal satu kaca agar dapat mencapai target hafalan Al-Qur'an saya.				
4.	Agar dapat diterima di Perguruan Tinggi yang saya inginkan, saya mencoba untuk mendisiplinkan diri dalam belajar.				
5.	Untuk dapat menjadi juara kelas, saya mencoba untuk memahami setiap pelajaran yang disampaikan guru.				
6.	Agar bahasa Inggris saya lancar, saya akan mencoba untuk selalu aktif dalam kegiatan bahasa Inggris.				
7.	Saya ingin menjadi lulusan terbaik, karena saya ingin melihat orang tua saya bangga terhadap saya.				
8.	Saya ingin mencapai target hafalan Al-Qur'an 30 Juz, karena orang tua mengharapkan saya untuk dapat hafal 30 juz.				
9.	Saya ingin mewakili sekolah untuk kejuaraan, karena guru saya mengharapkan saya untuk melakukannya.				
10.	Untuk dapat belajar dengan baik dan optimal, saya akan mencoba untuk disiplin dan tepat waktu.				
11.	Untuk dapat lebih memahami pelajaran, saya akan meminta bimbingan belajar khusus pada guru/Pembina.				

12.	Saya akan berkonsultasi dengan guru/Pembina jika saya mengalami kesulitan dalam belajar dibidang tertentu.				
13.	Untuk menghadapi teman yang suka mengajak membolos, saya akan menolak dan menjahuinya.				
14.	Jika saya tidak dapat mencapai target hafalan yang telah saya tentukan, saya akan mengubah strategi menghafal baru untuk mencapai target yang telah saya tentukan.				
15.	Agar saya dapat mencapai target belajar saya, saya akan berusaha melakukan diskusi dengan guru/teman saya.				
16.	Saya akan melakukan komunikasi rutin dengan wali kelas saya, karena mencapai prestasi dalam belajar adalah suatu target saya.				
17.	Ketika saya kurang faham dengan pelajaran yang diterangkan guru, saya akan menanyakannya.				
18.	Saya akan membaca banyak buku untuk menambah wawasan saya				
19.	Ketika ada tugas dari guru, saya akan segera menyelesaikannya.				
20.	Ketika kondisi lingkungan tidak memberi kenyamanan untuk belajar, saya akan terus belajar dengan giat.				
21.	Kondisi pondok pesantren yang terbatas, tidak menyurutkan semangat saya untuk terus belajar.				
22.	Saya sudah menetapkan jadwal rutin saya untuk belajar supaya saya dapat mencapai target saya.				
23.	Saya sudah terbiasa bangun lebih pagi dan meluangkan waktu untuk belajar atau menghafal supaya saya dapat menjadi juara kelas.				
24.	Saya sudah menetapkan menuliskan target nilai rata-rata saya selama satu semester.				
25.	Saya tidak ingin belajar serius dalam ekstra KIR atau Olimpiade karena saya tidak punya keinginan mewakili sekolah dalam kejuaraan.				
26.	Saya tidak menginginkan untuk bergabung di tim <i>English club</i> karena saya merasa kemampuan bahasa Inggris saya biasa saja.				
27.	Saya kurang mampu dalam tahfidzul Qur'an dan saya tidak memiliki target dalam menghafal Al-Qur'an.				
28.	Saya akan belajar dengan giat hanya ketika <i>mood</i> saya sedang baik.				
29.	Jika ada hal yang tidak saya pahami dalam pelajaran, saya memilih untuk diam daripada bertanya kepada guru.				
30.	Ketika ada PR dari guru, saya akan berusaha untuk meminjam PR teman saya yang sudah selesai dikerjakan.				
31.	Saya ingin menjadi siswa yang biasa saja, karena orangtua tidak pernah menginginkan saya menjadi yang terbaik disekolah.				

32.	Saya tidak ingin mencapai target hafalan Al-Qur'an 30 Juz, karena orang tua tidak mengharapkan saya untuk dapat hafal 30 juz.				
33.	Saya tidak ingin mewakili sekolah untuk kejuaraan, karena guru saya tidak mengharapkan saya untuk melakukannya.				
34.	Saya kurang dapat menerima setiap pelajaran dari guru/pembimbing, karena saya kurang memperhatikan pelajaran yang disampaikan.				
35.	Saya tidak akan meminta bimbingan belajar khusus terhadap guru/Pembina, karena saya merasa belajar sendiri sudah cukup.				
36.	Saya tidak akan berkonsultasi dengan guru/Pembina jika saya mengalami kesulitan dalam belajar dibidang tertentu.				
37.	Ketika pelajaran itu terasa membosankan saya akan menerima/mengajak teman saya untuk membolos.				
38.	Jika saya tidak dapat mencapai target hafalan yang telah saya tentukan, saya akan menurunkan tingkat target hafalah saya.				
39.	Saya tidak perlu berdiskusi dengan teman/guru saya untuk mencapai target yang telah saya tentukan.				
40.	Untuk mecapai target prestasi dalam belajar, saya tidak perlu berkonsultasi dengan wali kelas saya.				
41.	Ketika saya kurang faham dengan pelajaran yang diterangkan guru, saya tidak akan menanyakannya.				
42.	Saya malas untuk membaca banyak buku untuk menambah wawasan saya				
43.	Ketika ada tugas dari guru, saya tidak akan menyelesaikannya.				
44.	Ketika kondisi lingkungan kurang memungkinkan saya untuk belajar, semangat belajar saya menjadi menurun.				
45.	Kondisi pondok pesantren yang terbatas menyurutkan semangat saya untuk belajar.				
46.	Selama ini saya tidak pernah menetapkan target nilai saya untuk setiap mata pelajaran.				
47.	Saya tidak perlu bangun lebih pagi dan tidak meluangkan waktu untuk belajar, agar dapat meneruskan ke perguruan tinggi favorit.				
48.	Suapaya bisa sukses, saya tidak perlu mematuhi apa yang dikatakan oleh guru saya.				

III. Tabulasi data tryout Aspirasi Belajar

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48		
1	4	3	2	4	3	4	4	1	1	4	2	1	4	4	4	3	3	1	3	2	3	2	1	3	1	1	3	2	2	1	1	1	1	3	1	1	2	1	4	1	1	4	2	2	1	3	1	1		
2	3	3	2	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	2	4	3	2	1	2	3	3	2	1	1	1	1	1	3	1	1	2	3	2	2	4	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	2		
3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1			
4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	1	2	2	2	1	2	3	1	1	3	1	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	3	1	1		
5	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	1	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2			
6	3	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	2	3	1	1	1	2	1	2	1	2	1	1	2	2	2	1	1	2	1	1	1	2	2	2	1		
7	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	1	3	4	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1			
8	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2		
9	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1		
10	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	4	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	
11	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	2	3	4	4	3	2	3	2	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	3	1	1	1	3	1	1	2	3	2	2	2	3	1	1		
12	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	1		
13	4	4	3	3	3	3	4	4	2	3	2	2	2	3	4	3	3	3	2	3	3	2	2	2	1	1	1	3	3	2	3	1	1	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	1		
14	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	1	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	1	1	1	2	2	2	1	2	1			
15	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	2	1	1
16	4	3	4	4	4	3	4	4	1	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	1	1		
17	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	1	2	1		

1	8	3	3	4	4	0	4	3	4	3	3	3	1	3	3	4	2	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	1	2	2	2	2	3	3	3	3	3
1	9	4	3	2	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	4	4	3	3	2	4	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	4	2	3	2	2
2	0	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	2	2	2	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1
2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2
2	2	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1
2	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	2	4	4	4	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	1	4	2	3	1	1	1	2	1	1	4	3	1	1	2	3	2	4	4	3	2	2	
2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	1	
2	5	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	2	3	2	3	4	2	3	3	3	2	2	3	3	4	2	4	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	1	1	2
2	6	3	3	2	4	4	3	4	4	2	3	4	4	1	3	4	3	3	3	4	3	2	3	4	4	1	1	2	2	1	1	1	2	2	1	3	4	1	3	1	1	1	1	3	4	1	3	1	2	
2	7	4	3	2	4	4	3	4	2	3	4	4	4	2	4	4	3	4	3	3	2	3	3	4	2	2	2	2	3	2	2	1	1	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2
2	8	3	3	2	3	4	3	4	2	2	3	3	3	2	4	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	1	2	2	1	
2	9	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	1	1	4	4	2	2	1	2	1	4	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	3	1	1		
3	0	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	1	2	2	2	2	2	2	
3	1	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	1	2	3	3	3	1	2	3	4	1	2	1	3	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	4	3	2	2	2		
3	2	3	3	2	4	3	3	4	2	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	2	1	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2		
3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	

[illegible]

50	4	4	2	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	1	2	1	1	4	
51	3	4	2	3	3	4	4	2	3	3	3	2	4	4	3	2	3	3	2	1	3	3	2	2	1	1	3	3	1	1	1	2	1	2	1	2	1	1	2	2	2	1	1	3	3	4	1	1	
52	4	4	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	1	1	2	3	1	1	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1		
53	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	2	1	2	1	2	2	1	1	
54	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	
55	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	2	3	2	2	3	3	2	3	3	4	3	3	2	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	2	2	1	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	1		
56	4	4	2	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	2	4	3	3	3	1	1	3	3	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	3	3	1	1	2	2	3	3	2	2	1



IV. Deskripsi statistik data penelitian

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Aspirasi Belajar	60.68	6.695	90
Disiplin Belajar	101.34	9.658	90

V. Uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Aspirasi Belajar	Disiplin Belajar
N		90	90
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	60.68	101.34
	Std. Deviation	6.695	9.658
	Absolute	.063	.112
Most Extreme Differences	Positive	.063	.047
	Negative	-.057	-.112
Kolmogorov-Smirnov Z		.593	1.065
Asymp. Sig. (2-tailed)		.873	.207

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

VI. Uji linieritas

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Disiplin Belajar * Aspirasi Belajar	(Combined)	2004.308	24	83.513	.862	.648
	Between Groups	360.927	1	360.927	3.725	.058
	Linear from Linearity	1643.381	23	71.451	.737	.790
	Within Groups	6298.014	65	96.893		
	Total	8302.322	89			

VII. Uji hipotesis

Correlations			
		Aspirasi Belajar	Disiplin Belajar
Aspirasi Belajar	Pearson Correlation	1	.209*
	Sig. (2-tailed)		.049
	Sum of Squares and Cross-products	3989.656	1199.989
	Covariance	44.828	13.483
	N	90	90
	Pearson Correlation	.209*	1
Disiplin Belajar	Sig. (2-tailed)	.049	
	Sum of Squares and Cross-products	1199.989	8302.322
	Covariance	13.483	93.285
	N	90	90

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

VIII. Skala penelitian aspirasi belajar

No.	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1.	Untuk dapat lebih memahami pelajaran, saya akan meminta bimbingan belajar khusus pada guru/Pembina.				
2.	Saya akan berkonsultasi dengan guru/Pembina jika saya mengalami kesulitan dalam belajar dibidang tertentu.				
3.	Untuk menghadapi teman yang suka mengajak membolos, saya akan menolak dan menjahuihnya.				
4.	Agar saya dapat mencapai target belajar saya, saya akan berusaha melakukan diskusi dengan guru/teman saya.				
5.	Saya akan melakukan komunikasi rutin dengan wali kelas saya, karena mencapai prestasi dalam belajar adalah suatu target saya.				
6.	Ketika kondisi lingkungan tidak memberi kenyamanan untuk belajar, saya akan terus belajar dengan giat.				
7.	Kondisi pondok pesantren yang terbatas, tidak menyurutkan semangat saya untuk terus belajar.				
8.	Saya sudah menetapkan jadwal rutin saya untuk belajar supaya saya dapat mencapai target saya.				

9.	Jika ada hal yang tidak saya pahami dalam pelajaran, saya memilih untuk diam daripada bertanya kepada guru.				
10.	Ketika ada PR dari guru, saya akan berusaha untuk meminjam PR teman saya yang sudah selesai dikerjakan.				
11.	Saya ingin menjadi siswa yang biasa saja, karena orangtua tidak pernah menginginkan saya menjadi yang terbaik disekolah.				
12.	Saya tidak ingin mencapai target hafalan Al-Qur'an 30 Juz, karena orang tua tidak mengharapkan saya untuk dapat hafal 30 juz.				
13.	Saya tidak ingin mewakili sekolah untuk kejuaraan, karena guru saya tidak mengharapkan saya untuk melakukannya.				
14.	Ketika pelajaran itu terasa membosankan saya akan menerima/mengajak teman saya untuk membolos.				
15.	Jika saya tidak dapat mencapai target hafalan yang telah saya tentukan, saya akan menurunkan tingkat target hafalah saya.				
16.	Untuk mencapai target prestasi dalam belajar, saya tidak perlu berkonsultasi dengan wali kelas saya.				
17.	Saya malas untuk membaca banyak buku untuk menambah wawasan saya				
18.	Ketika ada tugas dari guru, saya tidak akan menyelesaikannya.				
19.	Selama ini saya tidak pernah menetapkan target nilai saya untuk setiap mata pelajaran.				
20.	Saya tidak perlu bangun lebih pagi dan tidak meluangkan waktu untuk belajar, agar dapat meneruskan ke perguruan tinggi favorit.				

IX. Skala disiplin belajar

No	Pernyataan	SL	SR	JR	TP
1.	Ketika saya berangkat sekolah, saya memakai seragam dan atribut sekolah secara lengkap				
2.	Saya hadir tepat waktu saat ke sekolah				
3.	Saya sering mengikuti kegiatan apel pagi sebelum masuk kelas				
4.	Saya tidak memasukkan baju saya ketika disekolah				
5.	Saya tetap mengikuti pelajaran siapa pun guru yang mengajarnya				
6.	Saya berada di kelas sebelum guru datang				
7.	Pada saat guru menjelaskan mata pelajaran, saya menyimak dengan sungguh-sungguh penjelasan tersebut				
8.	Saya hanya diam jika materi yang diajarkan guru belum jelas				
9.	Sebelum pelajaran dimulai, saya menyiapkan buku materi pelajaran				
10.	Setiap guru menerangkan, saya memperhatikan dan berkonsentrasi				
11.	Saya akan marah bila ada teman yang tidak memperhatikan pada saat pelajaran berlangsung				

12.	Saya berusaha menjawab pertanyaan apa yang dikemukakan oleh guru				
13.	Pada saat pelajaran berlangsung, saya ramai sendiri				
14.	Jika saya belum mengerti tentang materi pelajaran, saya akan berusaha bertanya kepada guru				
15.	Saya belajar hanya pada saat ada PR atau ulangan di sekolah				
16.	Pada saat ulangan, saya mengerjakan dengan teliti sebelum menjawab soal				
17.	Saya mengerjakan tugas yang diberikan guru karena takut diberi hukuman oleh guru				
18.	Saya telah menyusun strategi dan program agar dapat mencapai target belajar				
19.	Pada saat di asrama, waktu belajar saya gunakan untuk bermain bersama teman				
20.	Saya membuat jadwal belajar di rumah dan saya laksanakan tepat waktu				
21.	Pada saat hari libur di asrama, waktu saya untuk belajar berkurang				
22.	Karena lingkungan atau suasana di asrama mendukung untuk belajar, saya dapat belajar dengan maksimal				
23.	Jika ada acara TV yang menarik, saya akan meninggalkan jadwal belajar saya di asrama				
24.	Orang tua/ Pembina asrama saya memantau perkembangan kemajuan belajar saya				
25.	Ketika suasana di asrama ramai, saya akan meninggalkan waktu belajar saya				
26.	saya meminta izin kepada guru piket ketika ingin meninggalkan sekolah				
27.	Ketika pulang sekolah, saya memilih untuk bermain dibandingkan dengan mempelajari lagi materi pelajaran				
28.	Saya mendahulukan kegiatan belajar daripada kegiatan lainnya				
29.	Setiap pulang sekolah, saya mengulang materi pelajaran yang diperoleh di sekolah				
30.	Saya mencatat hal-hal yang penting terhadap materi pelajaran				
31.	Pada saat mengerjakan PR, saya cenderung meniru pekerjaan teman				
32.	Saya sering membuat salinan–salinan (arsip) tugas yang diberikan guru				
33.	Saya sering membaca kembali catatan pelajaran sepulang sekolah				

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

X. Tabulasi data penelitian skala aspirasi belajar

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	4	4	4	4	4	1	3	3	3	2	3	2	4	4	4	3	3	4	4	4
2	3	4	4	3	4	1	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3
3	4	4	4	3	3	1	2	2	2	3	2	3	3	3	4	3	2	3	4	4
4	4	4	4	4	4	1	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4
5	4	4	1	3	3	1	1	2	2	4	1	2	4	2	1	2	3	4	4	4
6	4	3	2	4	2	2	2	2	4	3	2	2	3	1	1	3	4	4	4	3
7	4	4	2	4	4	2	2	2	3	3	2	3	1	1	2	1	3	4	4	3
8	3	4	3	3	2	2	2	2	2	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4
9	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	4	3	4	3	4	4	4
10	4	2	3	3	4	2	2	3	4	2	2	3	4	4	3	3	4	4	4	4
11	4	3	2	2	3	1	1	2	3	2	2	2	4	4	2	3	3	3	3	4
12	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4
13	3	4	3	3	2	1	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
14	3	4	4	4	4	2	2	2	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3
15	4	4	4	3	2	2	2	2	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3
16	3	4	2	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4
17	3	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	3	2	4	4	3	2	4	3	3
18	3	3	3	4	2	2	2	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4
19	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3
20	4	4	4	4	2	2	2	3	2	3	3	2	4	4	4	3	2	3	4	4
21	4	4	4	4	4	3	2	4	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3	4	4
22	3	3	3	3	2	1	1	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	3	4	3
23	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	4	3	4	4
24	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
25	4	4	4	4	2	1	2	3	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	3	4
26	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	3	3	3	4	4	4
27	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4
28	4	4	3	3	4	3	1	3	3	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4
29	3	4	4	3	3	1	1	2	3	2	2	2	4	4	3	4	3	4	4	3
30	3	2	2	1	2	2	1	3	2	2	2	1	2	3	2	3	3	1	3	3

31	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4
32	4	4	4	4	2	1	1	2	2	2	2	2	3	2	4	2	2	3	3	4
33	4	4	2	4	2	3	3	4	3	3	2	3	2	4	4	4	1	1	2	3
34	3	4	4	3	4	1	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4
35	3	3	3	4	4	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
36	3	4	1	1	4	1	1	1	4	4	1	1	4	4	4	4	1	3	4	4
37	3	4	4	4	1	1	1	1	2	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4
38	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
39	3	4	4	4	2	2	2	2	4	2	2	2	3	3	4	3	3	3	4	3
40	4	4	3	4	2	2	2	2	3	2	2	3	4	4	3	3	3	4	3	4
41	3	4	2	4	4	4	2	4	3	2	2	2	4	1	3	4	4	4	4	3
42	2	4	4	2	3	2	1	2	2	3	1	2	4	4	3	4	3	3	3	4
43	3	3	4	4	2	2	1	2	2	2	4	2	4	3	3	3	3	2	4	3
44	2	4	4	4	2	2	2	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
45	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	4
46	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4
47	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
48	4	3	1	2	3	3	3	3	2	3	2	1	3	4	2	4	3	4	4	3
49	3	4	4	4	2	1	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	4	4	4
50	3	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	3	4	4	4	4	4	4
51	3	4	4	4	4	2	1	1	2	3	1	3	3	3	3	3	2	2	2	3
52	4	4	4	4	4	3	3	2	2	3	2	2	3	4	3	4	3	4	3	3
53	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3
54	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3
55	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	2
56	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3
57	2	3	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3
58	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2
59	3	4	4	4	4	2	1	1	2	3	1	3	3	3	3	3	2	2	2	3
60	4	4	4	4	4	3	3	2	2	3	2	2	3	4	3	4	3	4	3	3
61	2	3	3	4	4	3	3	1	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3
62	4	3	2	2	3	4	3	4	3	3	4	4	2	2	2	2	4	4	4	3

63	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4
64	2	2	3	3	3	4	4	4	2	2	3	2	2	2	2	2	4	4	4
65	2	2	3	4	3	3	3	2	3	3	4	4	2	4	3	4	4	3	3
66	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	2	3	2	3	3	3	3
67	2	3	4	4	2	3	3	4	4	4	4	2	2	2	3	3	2	3	3
68	2	2	2	2	1	3	3	4	3	2	3	2	2	3	4	2	3	3	4
69	2	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	2	3	4	4	3	3	3	3
70	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
71	2	4	4	3	4	4	4	4	2	4	3	3	2	3	4	2	4	4	3
72	3	3	4	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	4	3
73	3	3	3	3	2	2	2	1	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3
74	3	2	3	3	1	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3
75	2	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2
76	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3
77	2	2	2	3	3	2	4	3	2	3	3	2	4	3	4	2	3	3	3
78	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	4	2	2	3	3
79	2	4	2	4	4	4	2	4	4	3	4	3	4	2	4	2	3	3	3
80	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3
81	4	3	2	3	1	2	4	3	3	4	2	2	3	4	3	4	3	3	3
82	2	3	4	4	4	1	4	4	3	3	3	4	3	2	4	4	4	4	3
83	3	3	3	3	2	2	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4
84	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3
85	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3
86	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	4	4	4	3	3	4	3
87	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3
88	4	4	2	4	2	2	1	2	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3
89	3	2	3	3	2	2	2	2	3	4	4	4	4	3	2	2	3	3	3
90	2	3	3	2	2	3	2	4	3	3	4	2	4	2	4	4	4	4	3

XI. Tabulasi data penelitian disiplin belajar

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	
1	3	4	3	3	4	2	2	2	4	3	2	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	3	2	3	2
2	4	4	3	4	3	2	3	2	3	4	2	2	4	1	2	1	3	4	2	1	1	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3
3	4	4	4	4	4	2	2	3	4	4	3	3	4	4	2	2	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	2	3	3	3
4	2	4	3	2	3	1	2	3	2	2	3	2	4	4	1	3	3	4	3	4	4	2	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3
5	1	4	1	1	2	1	2	2	4	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	4	3	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3
6	3	3	4	3	4	1	3	2	4	4	2	2	1	1	2	1	4	1	3	1	1	4	4	3	4	4	3	3	4	3	2	4	1	1
7	3	4	4	3	4	2	3	2	4	3	2	4	2	4	3	2	4	4	3	4	4	3	2	2	4	4	4	3	4	3	2	3	3	3
8	2	3	3	2	3	2	2	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	4	4	2	3	3
9	3	4	4	3	1	2	2	3	4	3	3	4	2	2	4	3	4	2	2	2	2	3	4	3	2	2	3	3	2	4	2	2	2	2
10	4	4	3	4	1	1	2	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3
11	4	4	4	2	4	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2
12	2	4	4	2	4	2	2	2	4	2	3	2	3	3	2	2	4	3	3	3	3	2	4	3	4	4	4	2	4	3	3	3	3	3
13	2	3	3	2	3	1	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	1	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	4	3	3
14	4	3	4	3	4	2	3	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3
15	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	2	2
16	4	4	3	4	4	1	2	3	4	4	3	2	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	2	4	3	4	3	3	3	4	4	3
17	2	4	3	2	4	1	3	1	4	2	1	3	4	4	1	1	3	4	4	4	4	2	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3
18	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	4	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	4	2	4	4	3	3	3

1 9	4	2	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	1	1	4	3	3	1	2	1	1	4	4	3	4	4	3	2	3	4	4	3	4
2 0	2	4	4	2	4	2	3	3	4	2	4	4	2	2	2	2	4	2	2	2	2	1	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3
2 1	4	2	3	4	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4	2	3	3	3
2 2	1	2	3	1	3	1	2	2	4	1	1	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	1	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3
2 3	3	3	4	3	4	1	2	2	4	3	2	1	2	2	4	2	4	2	4	2	2	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	2	3
2 4	4	4	3	4	4	2	2	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2
2 5	3	4	2	3	4	2	2	2	4	3	2	2	4	4	3	3	2	4	4	4	4	3	2	3	3	2	3	4	3	4	3	2	2
2 6	1	2	3	1	1	1	1	4	3	1	1	4	2	3	1	1	3	3	1	2	3	1	4	3	4	4	3	4	2	3	3	3	3
2 7	1	4	2	1	2	2	2	3	4	1	3	4	4	4	2	1	2	4	4	4	4	1	4	3	4	4	3	4	3	4	3	2	4
2 8	3	4	3	3	4	2	2	2	4	3	2	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	2	3	3
2 9	2	4	4	2	2	4	2	3	4	2	3	4	4	4	3	2	4	4	2	4	4	2	4	3	4	4	4	4	3	2	2	3	3
3 0	1	4	3	1	4	2	2	2	3	1	2	1	3	4	1	1	3	4	2	3	4	1	4	3	4	4	4	2	4	3	3	2	3
3 1	4	4	3	4	4	1	2	4	4	4	4	4	2	1	4	4	3	1	4	2	1	4	4	3	4	4	4	2	4	4	2	3	2
3 2	2	4	4	2	4	1	1	1	3	2	1	4	4	1	3	1	4	1	4	4	1	2	4	3	4	4	4	3	4	3	2	3	3
3 3	4	4	3	4	4	3	3	2	4	4	2	4	3	2	3	2	3	2	3	3	2	4	4	3	4	4	4	3	4	3	2	2	2
3 4	2	4	4	2	4	2	2	4	3	2	4	4	2	3	4	3	4	3	2	2	3	2	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	2

3 5	4	4	3	4	4	2	2	3	3	4	3	4	4	2	4	3	3	2	3	4	2	4	4	3	2	4	2	4	3	3	3	3	3
3 6	4	4	4	4	4	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4
3 7	1	3	3	1	4	1	2	1	3	1	1	1	3	3	1	1	3	3	3	3	3	1	2	3	2	2	2	3	2	4	3	2	3
3 8	3	4	4	3	4	1	3	4	4	3	4	2	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	2	4
3 9	2	4	3	2	4	1	2	2	4	2	3	3	2	3	2	1	3	3	2	2	3	2	4	3	4	4	4	4	3	4	3	2	3
4 0	3	4	4	3	4	3	2	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	2	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	2	2	4
4 1	4	4	4	4	4	1	2	2	3	4	2	1	2	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	3	4	4	3	3	4	2	3	2	3
4 2	3	4	4	3	4	1	2	3	4	3	2	2	2	4	3	2	4	4	4	2	4	3	4	3	4	4	3	4	3	2	2	2	4
4 3	4	4	3	4	4	2	4	3	4	4	3	4	2	4	4	2	3	4	2	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	3	3	3
4 4	4	4	3	4	4	3	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	2	4
4 5	4	4	3	4	4	3	4	4	4	1	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	4	3	4	4	3	4	4	3	3	2	3
4 6	4	4	3	4	4	3	3	2	4	1	2	4	3	4	3	2	3	4	3	3	4	1	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3
4 7	4	4	4	4	4	2	2	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	3	4	4	3	4	3	2	2	3	3
4 8	2	4	4	2	3	2	2	1	4	2	1	3	2	4	4	3	4	4	2	2	4	2	4	3	4	4	3	4	3	3	2	4	2
4 9	4	4	3	4	4	1	2	2	4	1	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	1	3	3	4	4	2	2	4	3	3	4	4
5 0	4	4	3	4	4	2	2	1	3	1	1	3	1	4	3	2	3	4	2	1	4	1	3	3	4	4	4	2	4	3	3	4	3

51	1	4	3	1	3	3	2	3	4	1	3	2	3	4	4	4	4	4	3	3	4	1	4	3	2	2	4	2	4	3	3	4	4
52	4	4	4	4	4	1	2	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	4
53	3	3	2	4	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	2	2	2	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	2	4	2	3	4	3
54	3	3	1	1	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3
55	3	3	3	1	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3
56	3	3	1	3	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	4	4	4	4	2	3	3	3	3
57	3	3	3	1	4	4	3	3	3	4	4	3	2	3	3	4	4	3	2	4	4	4	4	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3
58	3	3	1	3	4	4	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	2	3	2	4	2	4	4	3	4	4	4	4	2	2	4	3	3
59	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	1	3	2	2	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3
60	3	3	3	2	4	4	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	4	2	3	4	4	4	4	2	4	3	3	3
61	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	2	1	3	3	4	3	4	4	1	3	3	3	3	2	4	4	3
62	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	1	2	2	2	1	1	1	3	3	1	3	3	4	1	3	3	4	4	
63	3	3	2	4	3	4	2	3	2	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	2	3	2	4	3	
64	3	3	3	3	2	4	2	2	2	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	3	4	4	4	3	4	3
65	3	4	3	4	2	4	2	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	4	3	3	3	4	3
66	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	2	3

[illegible]

[illegible]

CURICULUM VITAE

A. DATA PRIBADI

Nama Lengkap : Muhammad Fat Hurroziqy
Tempat, Tanggal Lahir : Tulungagung, 1 Juli 1994
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat : Dsn Srigading Rt/Rw 001/003 Ds Plosokandang Kec
Kedungwaru Kab Tulungagung
No Kontak 087739855811
Email : zitkhy@gmail.com

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1999-2001 : TK Siti Khotijah Plosokandang
2001-2007 : SD Islam Miftahul Huda
2007-2010 : MTs Negeri Tulungagung
2010-2013 : MAN Tulungagung 1
2013-2020 : Psikologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Demikian identitas diri saya buat dengan sebenarnya

Yogyakarta, 13 Januari 2020

(Muhammad Fat Hurroziqy)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA